

SKRIPSI

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH
TINGGI MUSIK DI PALEMBANG**

*Dijadikan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya*



Dibuat oleh:

MELATI LESTARI

03121004019

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. Johannes Adiyanto, ST, M.T.

Irene Murniasih Lina, ST, M.T.

Program Studi Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Sriwijaya

2017

S.
727. 407 598 12
Mel
P
2016

5400



SKRIPSI

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI MUSIK DI PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh:

MELATI LESTARI

03121006015

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. Johannes Adiyanto, ST, MT.

Iwan Muraman Ibnu, ST, MT.

Program Studi Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Sriwijaya

2017

HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI
MUSIK DI PALEMBANG**

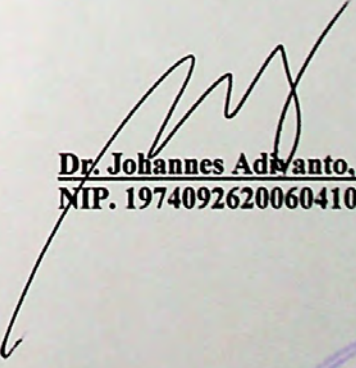
LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Pada Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya


Oleh:

**MELATI LESTARI
NIM. 03121006015**

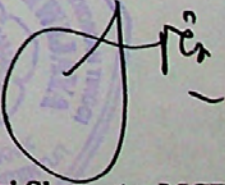
Pembimbing I


Dr. Johannes Advanto, S.T., M.T
NIP. 197409262006041002

Indralaya, Januari 2017
Pembimbing II


Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T
NIP. 197003252002121002

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur,**


Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D
NIP. 195812201985031002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul " Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Musik di Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Desember 2016.

Indralaya, Januari 2017

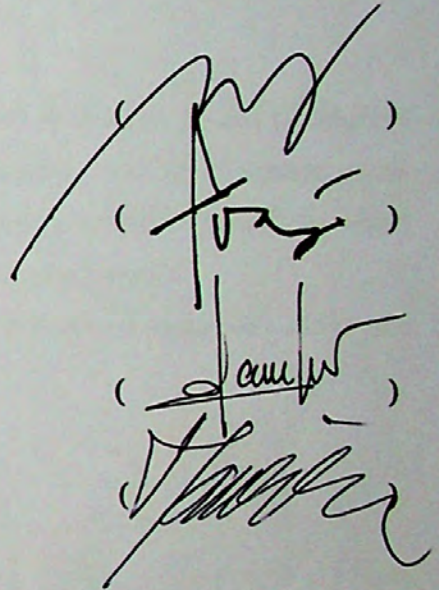
Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Skripsi

Pembimbing :

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002
2. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

Penguji :

1. Adam Fitriawijaya, S.T., M.T.
NIP. 197908292009121003
2. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005



Handwritten signatures of the examiners and supervisors, each followed by a closing parenthesis symbol.)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D
NIP. 195812201985031002

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melati Lestari
NIM : 03121006015
Judul : Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Musik di Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Januari 2017



Melati Lestari
NIM. 03121006015

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Musik di Palembang” ini dengan tepat waktu.

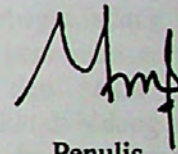
Dalam proses penyusunan dan penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, serta pada Nabi Muhammad saw beserta junjungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan tepat waktu.
2. Orang Tua dan Keluarga tercinta yang tak henti-hentinya memberikan semangat, doa dan dukungannya agar terus maju dan tidak menyerah dalam pengerjaan Laporan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T selaku dosen pembimbing pertama sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu dan meluangkan banyak waktu dengan penuh kesabaran untuk memberikan bimbingan, ilmu, semangat, saran dan masukan kepada saya dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Terima kasih banyak Pak.
5. Bapak Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, saran, dan masukan dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Dosen – dosen Program Studi Arsitektur tercinta yang telah memberikan banyak ilmu, masukan, informasi, bantuan dan dukungan tak terhingga yang tidak dapat disebutkan satu – persatu.
7. Sahabat seperjuangan di arsitektur yang dari awal masuk Arsitektur UNSRI hingga sekarang, yang susah senang bareng terimakasih Ajeng, Desy, Lisza, Hani, Ardina.

8. Rekan-rekan mahasiswa arsitektur khususnya angkatan 2012 yang telah memberikan warna selama perkuliahan di arsitektur dan berjuang bersama-sama hingga Studio Tugas Akhir.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridoi segala usaha kita. Amin.

Indralaya, Januari 2017



Penulis

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI MUSIK DI PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 2017

Melati Lestari; Dibimbing oleh Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T. dan Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

Architecture Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University.

xx + 143 halaman, 49 gambar, 26 tabel, 20 bagan.

RINGKASAN

Majunya industri musik di Indonesia dapat dijadikan sebagai ladang bisnis yang menjanjikan khususnya di kota Palembang. Namun kemajuan tersebut tidak didukung dengan fasilitas yang memadai minat dan bakat masyarakat, dikarenakan masih minimnya fasilitas pengembangan bakat di bidang musik. Oleh karena itu, dibutuhkan sekolah tinggi musik yang dapat memadai semua kegiatan permusikan, sehingga menghasilkan tenaga profesional. Sesuai dengan kebutuhannya, pendekatan perancangan pada Sekolah Tinggi Musik di Palembang ini adalah *Architecture is a Frozen Music* dimana arsitektur dan musik memiliki persamaan dalam hal pembentukan dasar hingga sampai pada puncak hasil karya. Musik tidak terlepas dari unsur melodi, nada, harmoni dan ritme. Sedangkan pada arsitektur terdapat unsur fungsi program ruang dan pola sehingga suatu hasil karya arsitektur dapat dinilai baik, buruk serta indah atau tidaknya dari unsur-unsur musik. Kemudian dari pendekatan tersebut dipilih satu konsep yang lebih spesifik yaitu harmoni. Kemudian harmoni ini akan diterapkan pada sirkulasi, fasad maupun ketinggian pada bangunan yang menunjang pengguna bangunan dapat menuangkan imajinasi kedalam karya music. Sehingga akan meningkatkan kualitas dari pemusik yang ada di kota Palembang.

Kata kunci: Sekolah Tinggi, Arsitektur, Musik, Harmoni

SUMMARY

PLANNING AND DESIGNING SCHOOL OF MUSIC IN PALEMBANG.

Scientific Paper in the form of Skripsi, 2016

Melati Lestari; Supervised by Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T. dan Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

Architecture Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University.

xix + 153 pages, 49 pictures, 26 tables, 20 charts.

SUMMARY

Rapid advancement of the music industry in Indonesia can serve as a promising business fields, especially in the city of Palembang. But the progress is not supported by the facilities that can accommodate the interests and talents of society attributable to the lack of talent development facilities in the field of music. Therefore, it takes a high school music that can accommodate all the musical activities, so as to produce professionals. In accordance with its needs, design approach to the High School of Music in Palembang are Architecture is a Frozen Music where architecture and music have in common in terms of basic formation to arrive at the peak of the work. The music can not be separated from the element of melody, tone, harmony and rhythm. While there is an element in the architecture program function and pattern so that a work of architecture can be considered good, the bad and the beautiful or absence of the elements of music. Then from the approach chosen a more specific concept that is harmony. Then harmony will be applied to the circulation, and the height of the building facade that support the users of the building can be poured into the imagination of music works. So that will improve the quality of musicians in the city of Palembang.

Keywords: *School, Architecture, Music, Harmony*

ABSTRAK

Lestari, Melati "Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Musik di Palembang"
Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, Palembang-
Prabumulih KM 32 Indralaya-Ogan Ilir
melatitari@gmail.com

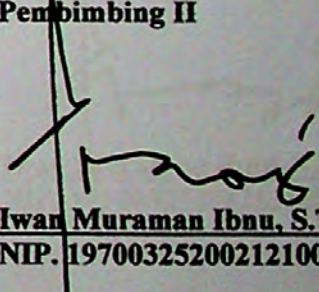
Majunya industri musik di Indonesia dapat dijadikan sebagai ladang bisnis yang menjanjikan khususnya di kota Palembang. Namun kemajuan tersebut tidak didukung dengan fasilitas yang memadai minat dan bakat masyarakat, dikarenakan masih minimnya fasilitas pengembangan bakat di bidang musik. Oleh karena itu, dibutuhkan sekolah tinggi musik yang dapat memadai semua kegiatan permusikan, sehingga menghasilkan tenaga profesional. Sesuai dengan kebutuhannya, pendekatan perancangan pada Sekolah Tinggi Musik di Palembang ini adalah *Architecture is a Frozen Music* dimana arsitektur dan musik memiliki persamaan dalam hal pembentukan dasar hingga sampai pada puncak hasil karya. Musik tidak terlepas dari unsur melodi, nada, harmoni dan ritme. Sedangkan pada arsitektur terdapat unsur fungsi program ruang dan pola sehingga suatu hasil karya arsitektur dapat dinilai baik, buruk serta indah atau tidaknya dari unsur-unsur musik. Kemudian dari pendekatan tersebut dipilih satu konsep yang lebih spesifik yaitu harmoni. Kemudian harmoni ini akan diterapkan pada sirkulasi, fasad maupun ketinggian pada bangunan yang menunjang pengguna bangunan dapat menuangkan imajinasi kedalam karya music. Sehingga akan meningkatkan kualitas dari pemusik yang ada di kota Palembang.

Kata kunci: Sekolah Tinggi, Arsitektur, Musik, Harmoni

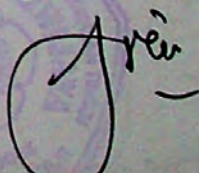
Menyetujui,
Pembimbing I


Dr. Johannes Advanto, S.T., M.T
NIP. 197409262006041002

Pembimbing II


Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T
NIP. 197003252002121002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur,


Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D
NIP. 195812201985031002

ABSTRACT

Lestari, Melati "*Planning and Designing Scool of music in Palembang*"
Department of Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University
Palembang-Prabumulih KM 32Inderalaya-Ogan Ilir
melatitari@gmail.com

Rapid advancement of the music industry in Indonesia can serve as a promising business fields, especially in the city of Palembang. But the progress is not supported by the facilities that can accommodate the interests and talents of society attributable to the lack of talent development facilities in the field of music. Therefore, it takes a school of music that can accommodate all the musical activities, so as to produce professionals. In accordance with its needs, design approach to the School of Music in Palembang are Architecture is a Frozen Music where architecture and music have in common in terms of basic formation to arrive at the peak of the work. The music can not be separated from the element of melody, tone, harmony and rhythm. While there is an element in the architecture program function and pattern so that a work of architecture can be considered good, the bad and the beautiful or absence of the elements of music. Then from the approach chosen a more specific concept that is harmony. Then harmony will be applied to the circulation, and the height of the building facade that support the users of the building can be poured into the imagination of music works. So that will improve the quality of musicians in the city of Palembang.


Keywords: School, Architecture, Music, Harmony

Approved by,
Supervisor I




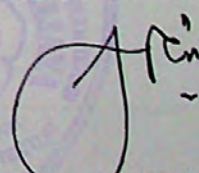
Dr. Johannes Adivanto, S.T., M.T
NIP. 197409262006041002

Approved by,
Supervisor II



Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T
NIP. 197003252002121002

Accepted by,
Head of Departement Architecture
Sriwijaya University



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D
NIP. 195812201985031002

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Ringkasan.....	vii
<i>Summary</i>	viii
Abstrak	ix
<i>Abstract</i>	x
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xv
Daftar Tabel	xviii
Daftar Bagan	xix
Daftar Lampiran	xx

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Sasaran	3
1.4. Ruang Lingkup	4
1.5. Metodologi Penulisan	4
1.6. Sistematika Penulisan	5
1.7. Kerangka Berfikir	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi dan Pembahasan Proyek	9
2.1.1. Definisi Sekolah Tinggi Musik	9
2.1.2. Tinjauan Musik	10
2.1.3. Tunjauan Pendidikan Tinggi	10
2.1.4. Program Studi Sekolah Tinggi Musik	12
2.2. Pedoman Proyek	12
2.2.1. Pedoman Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Musik	12
2.2.2. Fasilitas Sekolah Tinggi Musik	16
2.2.3. Jenis dan Dimensi Peralatan Sekolah Tinggi Musik	16
2.3. Studi Preseden	22
2.3.1. Institut Musik Indonesia (IMI) atau School OF Creatif Art (SOCA)	22
2.3.2. Sekolah Tinggi Musik Bandung	37
2.3.3. AMHERST College Music Building	39
2.4. Tinjauan Fungsional	41
2.4.1. Aktivitas	41
2.4.2. Fasilitas	43
2.5. Diagram Alur Berfikir Bab II (Tinjauan Pustaka)	46

BAB III METODE PERANCANGAN

3.1. Pentahapan Kegiatan Perancangan	48
3.1.1. Pengumpulan Data Penunjang Perancangan	48
3.1.2. Analisis Pendekatan Perancangan	49
3.2. Elaborasi Tema Perancangan	53

BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1. Analisa Fungsional	56
4.1.1. Analisa Pelaku	56

4.1.2. Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Sekolah Tinggi Musik di Palembang	59
4.1.3. Pola Kegiatan Pada Sekolah Tinggi Musik di Palembang	66
4.2. Analisa Spasial dan Geometri	69
4.2.1. Analisa Besaran Ruang	69
4.2.2. Pengelompokan Ruang	80
4.2.3. Organisasi Ruang	82
4.3. Analisa Kontekstual	83
4.3.1. Analisa Pemilihan Tapak	83
4.3.2. Alternatif Tapak	83
4.3.3. Kriteria Pemilihan Tapak	89
4.3.4. Analisa Peraturan dan regulasi Tapak	90
4.3.5. Analisa Ekisisting Tapak	92
4.3.6. Analisa Pencapaian dan Sirkulasi	93
4.3.7. Analisa View dan Orientasi	94
4.3.8. Analisa Kebisingan	96
4.3.8. Analisa Klimatologi	97
4.4. Analisis <i>Enclosure</i>	100
4.4.1. Arsitektural	100
4.4.2. Struktural	102
4.4.3. Utilitas	106

BAB V. KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Perancangan Tapak	122
5.1.1. Zona Tapak	123
5.1.2. Sirkulasi dan Pencapaian	124
5.1.3. Tata Massa	126
5.1.4. Tata Hijau	127
5.2. Konsep Perancangan Arsitektur	128

5.2.1. Gubahan Massa	128
5.2.2. Fasade Bangunan	129
5.2.3. Tata Ruang Dalam	134
5.3. Konsep Perancangan Struktur	135
5.4. Konsep Perancangan Utilitas	136
5.4.1. Tata Air	136
5.4.2. Tata Cahaya	137
5.4.3. Tata Udara	137
5.4.4. Tata Suara	137
5.4.5. Sampah	141
5.4.6. Pencegah Kebakaran	142
5.4.7. Penangkal Petir	142
5.4.8. Komunikasi	142
5.4.9. Listrik	143
HASIL PERANCANGAN	144
DAFTAR PUSTAKA	153

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Peta Institut Musik Indonesia	22
Gambar 2.2 Ruang Kelas IMI	33
Gambar 2.3 Perpustakaan IMI	33
Gambar 2.4 Ruang Latihan Personal IMI	34
Gambar 2.5 Studio Rehearsal	35
Gambar 2.6 Ruang Kontrol pada Concert Hall	36
Gambar 2.7 Studio Recording	36
Gambar 2.8 Sekolah Tinggi Musik Bandung	37
Gambar 2.9 Peta AMHERST College Music Building	39
Gambar 3.1 Michigan Avenue Streetwall	51
Gambar 2.11 Jay Pritzker Pavilion	52
Gambar 4.1 Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang	84
Gambar 4.2 Alternatif Lahan	85
Gambar 4.3 Alternatif Lokasi 1	85
Gambar 4.4 Alternatif Lokasi 2	86
Gambar 4.5. Alternatif Lokasi 3	87
Gambar 4.6. Analisa Regulasi Tapak	91
Gambar 4.7. Analisa Eksisting Tapak	92
Gambar 4.8. Analisa Pencapaian dan Sirkulasi Tapak	93
Gambar 4.9. Respon Pencapaian Tapak	94
Gambar 4.10. Analisa View dan Orientasi Tapak	95
Gambar 4.11. Analisa Kebisingan	96
Gambar 4.12. Analisa Matahari	97
Gambar 4.13. Analisa Angin.....	98

Gambar 4.14. Respon Klimatologi.....	99
Gambar 4.15. Analisa Hujan	99
Gambar 4.16. Analisa Utilitas sistem air bersih up feed	107
Gambar 4.17. Analisa Utilitas Sistem Air Bersih Down Feed	108
Gambar 4.18. Smoke Detector	113
Gambar 4.19. Sprinkle	113
Gambar 4.20. water (Gas Cartridge Type) dan Carbondioxide Extinguisher.....	114
Gambar 4.21. Hydrant	115
Gambar 4.22. bahan Berpori	118
Gambar 4.23. Penyerap Panel	119
Gambar 5.1. Konsep Perancangan	122
Gambar 5.2. Zonasi Tapak	123
Gambar 5.3. Pencapaian Tapak	124
Gambar 5.4. Konsep Pencapaian Tapak	125
Gambar 5.5. Konsep Sirkulasi Tapak	125
Gambar 5.6 Sirkulasi dalam Tapak	126
Gambar 5.8 Konsep Tata Massa dalam Tapak.....	126
Gambar 5.9 Konsep Tata Hijau dalam Tapak.....	127
Gambar 5.10. Gubahan Massa	129
Gambar 5.11. Fasade Bangunan	130
Gambar 5.12. Fasade Bangunan Student Center.....	130
Gambar 5.13. Fasade Bangunan Pengelola.....	131
Gambar 5.14. Fasade Bangunan Akademik.....	132
Gambar 5.15. Fasade Bangunan Pertunjukkan	133
Gambar 5.16 Fasade Bangunan Kantin	133

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persyaratan Minimal Jumlah dan Kualifikasi Tenaga Administrasi dan Penunjang Akademik.....	14
Tabel 2.2 Persyaratan Minimal Sarana dan Prasarana	15
Tabel 2.3. Alat dan Peralatan Umum untuk Musik.....	16
Tabel 2.4 Perbandingan Studi Presedent	40
Tabel 2.5 Fasilitas Sekolah Tinggi Musik	44
Tabel 3.1. Hubungan Musik dan Arsitektur dari Elemen Dasar	52
Tabel 4.1. PelakuKegiatan Secara Umum	56
Tabel 4.2. Pelaku Kegiatan	59
Tabel 4.3. Kegiatan Pengelola dan Kebutuhan Ruang	60
Tabel 4.4. Kegiatan Akademik dan Kebutuhan Ruang	62
Tabel 4.5. Kegiatan Komersial dan Kebutuhan Ruang	64
Tabel 4.6. Kegiatan Pengunjung dan Kebutuhan Ruang.....	65
Tabel 4.7. Servis Dan Kebutuhan Ruang.....	65
Tabel 4.8. Luasan Ruang Massa Pengelola	69
Tabel 4.9. Luasan Ruang Massa Akademik.....	71
Tabel 4.10. Luasan Ruang Massa Student Center.....	74
Tabel 4.11. Luasan Ruang Massa Pertunjukkan	76
Tabel 4.12. Luasan Ruang Massa Kantin	78
Tabel 4.13. Luasan Keseluruhan Bangunan.....	79
Tabel 4.14. Luas Area Parkir	79
Tabel 4.15. Pengelompokan Ruang.....	80
Tabel 4.16. Alternatif Pemilihan Tapak.....	88
Tabel 4.17. Analisis Pemilihan Tapak	89

Tabel 4.18. Analisis Regulasi Tapak	90
Tabel 4.19. Pola Tata Massa	101
Tabel 5.1. Analisa Bentuk Dasar.....	128

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.1. Kerangka Berfikir	6
Bagan 1.2. Diagram Berfikir Bab I	8
Bagan 2.1. Aktivitas Mahasiswa	42
Bagan 2.2. Aktivitas Dosen/ Staff Edukasi.....	42
Bagan 2.3. Aktivitas Administrasi.....	43
Bagan 2.4. Aktivitas Ketua, Sekertaris Jurusan	43
Bagan 2.5. Aktivitas Pengguna Tak Tetap.....	43
Bagan 3.1. Diagram Hubungan Musik dan Arsitektur Dalam Proses Perwujudan Karya Seni	51
Bagan 4.1. Struktur Organsasi Sekolah Tinggi Musik di Palembang	57
Bagan 4.2. Pola Kegiatan Pengelola	66
Bagan 4.3. Pola Kegiatan Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan	66
Bagan 4.4. Pola Kegiatan Staff Adinistrasi	67
Bagan 4.5. Pola Kegiatan Dosen/ Staff Edukasi	67
Bagan 4.6. Pola Kegiatan Mahasiswa	67
Bagan 4.7. Pola Kegiatan Komersil	68
Bagan 4.8. Pola Kegiatan Pengunjung	68
Bagan 4.9. Organisasi Ruang	82
Bagan 4.10. Organisasi Ruang Mikro	82
Bagan 4.11. Analisa Utilitas Saluran Komunikasi	121
Bagan 4.12. Analisa Utilitas Sistem Pembuangan Sampah.....	121

BAB I PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Musik merupakan hal yang sudah tidak asing lagi bagi manusia. Karena musik dapat dirasakan maupun dinikmati oleh semua orang dari berbagai kalangan tanpa dibatasi usia, agama, ras wilayah dan lain-lain. Seiring berjalannya waktu, apresiasi masyarakat terhadap musik semakin pesat, khususnya pada kalangan remaja. Terlihat dari maraknya acara-acara yang menjadikan musik sebagai menu hiburan utama.

Majunya industri musik di Indonesia yang dapat dijadikan sebagai ladang bisnis yang menjanjikan khususnya di kota Palembang. Apresiasi masyarakat Palembang dibidang musik tidak kalah dengan kota-kota besar lain di Indonesia, terbukti dengan banyaknya event-event yang bertemakan musik yang sering diadakan di kota Palembang. Namun kemajuan industri permusikan tidak didukung dengan fasilitas-fasilitas yang mawadahi minat dan bakat masyarakat, dikarenakan masih minimnya fasilitas studio rekaman musik, pusat penjualan alat musik, fasilitas untuk mengembangkan musik secara profesional, serta fasilitas pengembangan bakat di bidang musik. Dikarenakan kurangnya fasilitas untuk mengembangkan bakat dibidang musik di kota Palembang, maka direncanakan pembangunan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dan mawadahi kegiatan pengembangan musik yaitu dengan perencanaan pembuatan sekolah tinggi musik yang dapat mawadahi semua kegiatan permusikan.

Sekolah tinggi musik sendiri merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mendidik tenaga profesional dalam bidang ilmu atau seni musik dimana obyek tidak hanya berfungsi sebagai wadah kegiatan seni musik namun juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan tinggi musik dimana pendidikan bersifat formal dan mengarah pada penciptaan tenaga-tenaga profesional di bidang musik. Dengan adanya sekolah tinggi musik ini kota Palembang dapat

menghasilkan anak-anak bangsa yang dapat berkarya dengan profesional di bidang musik.

Sebagai bangunan pendidikan, sekolah tinggi musik yang membutuhkan beberapa fasilitas khusus seperti ruang kelas sebagai tempat mahasiswa belajar dan presentasi (baik audio maupun video), perpustakaan sebagai tempat menyediakan peralatan untuk mendengarkan musik (tersedia untuk video, audio-cassette dan CD, DVD, dan komputer yang dapat mengakses langsung dari internet), ruang latihan musik personal yang bersifat privat berfungsi untuk untuk melatih materi yang telah dipelajari dalam kelas, ruang latihan musik kelompok yaitu tempat berlatih untuk mahasiswa dengan format group / band, ruang laboratorium listening, studio recording bersifat privat yang disediakan untuk mahasiswa yang ingin mengkomposisikan lagu dengan menggunakan alat-alat komputer untuk menghasilkan lagu, laboratorium sequencing, laboratorium pendengaran (*ear training*) ini mahasiswa akan di bantu untuk mengasah kemampuan pendengarannya, gudang instrument, ruang konser yang bersifat terbuka maupun tertutup sehingga mahasiswa dapat merasakan suasana konser yang sesungguhnya, recital hall, kantor pengajar dan ruang administrasi serta ruang pendukung lainnya.

Dengan demikian, dari beberapa hal tersebut untuk mewujudkan perkembangan dan menciptakan fasilitas pelayanan kota dalam bidang musik yang lebih berkualitas. Salah satunya alternatifnya dengan menciptakan tempat yang dapat mewedahi bakat dan kreativitas masyarakat berupa tempat pendidikan. Pendidikan musik diharapkan dapat memberi dampak positif pada perkembangan minat dan bakat dalam bermusik yang nantinya akan berpengaruh pada industri musik itu sendiri.

Pendekatan perancangan yang digunakan dalam Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Musik di Palembang ini adalah pendekatan yang berhubungan antara musik dan bangunan itu sendiri, sehingga dapat menjadi identitas bahwa bangunan tersebut merupakan bangunan Sekolah Tinggi

Musik. Pendekatan Sekolah Tinggi Musik ini ditekankan pada tema *Architecture is a Frozen Music* yaitu bahwa arsitektur merupakan musik yang beku. Ungkapan ini memberikan arti bahwa arsitektur memiliki persamaan dengan musik dimana arsitektur juga memiliki irama. Dalam hal penyusunan karya, musik dan arsitektur memiliki persamaan dalam hal pembentukan dasar hingga sampai pada puncak hasil karya. Musik tidak terlepas dari unsur melodi, nada, harmoni dan ritme. Sedangkan pada arsitektur terdapat unsur fungsi program ruang dan pola sehingga suatu hasil karya arsitektur dapat dinilai baik, buruk serta indah atau tidaknya dari unsur-unsur musik.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang terdapat dalam perencanaan dan perancangan sekolah tinggi musik ini antara lain:

- Bagaimana merancang suatu fasilitas bagi masyarakat yang digunakan sebagai fasilitas pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan musik?
- Bagaimana merencanakan bangunan dengan kondisi akustik ruang yang baik sehingga mendukung kenyamanan dalam proses pembelajaran?
- Bagaimana merencanakan bangunan yang fungsional sesuai dengan fungsinya sebagai tempat pendidikan formal?
- Bagaimana merancang bangunan yang arsitekturalnya menunjukkan bahwa tempat pendidikan tersebut merupakan Sekolah Tinggi Musik?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran dari perencanaan Sekolah Tinggi Musik di Palembang ini adalah:

- Menpersiapkan para mahasiswa dan mahasiswi sebagai lulusan yang profesional dan dapat mengembangkan karirnya di bidang permusikan sebagai artist, komponis dan *entertainment manager*.

- Rancangan bangunan dengan kondisi akustik yang baik.
- Rancangan bangunan sekolah tinggi musik yang berdasarkan kebutuhan dan standar ruang yang digunakan selama pendidikan. Rancangan bangunan Sekolah Tinggi yang fungsional sesuai dengan fungsinya sebagai tempat pendidikan formal.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan Sekolah tinggi Musik ini adalah:

- Merumuskan latar belakang perencanaan sekolah tinggi yang ada di Palembang.
- Ruang lingkup musik yang dipelajari adalah musik modern.
- Ruang lingkup pendidikan musik hanya pada pendidikan formal, dengan tidak membuka program kursus untuk masyarakat umum.

1.5 Metodologi Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan pengumpulan data, baik primer maupun sekunder yang kemudian akan dilakukan analisa untuk mendapatkan dasar-dasar program perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

a. Data Primer

1. Survey Lapangan

Pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan yaitu dengan mengamati bangunan sejenis seperti dokumen-dokumen gambar kerja, foto-foto eksisting dan sebagainya yang berhubungan dengan perancangan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, seperti kebutuhan ruang, aktivitas pelaku, serta persepsi dan opini tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan

perancangan. Hasil dari wawancara ini sangat penting sekali untuk pemecahan permasalahan yang diangkat.

b. Data Sekunder

Meliputi data yang mengutip dari sumber lain seperti peraturan pemerintah mengenai bangunan, dokumen-dokumen, buku-buku referensi, serta jurnal yang berkaitan dengan Sekolah Tinggi Musik.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan laporan perencanaan dan perancangan Akademi Musik di Palembang adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metode penulisan, sistematika pembahasan, dan kerangka berfikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan literature dan tinjauan objek sejenis.

BAB III METODE PERANCANGAN

Berisi tentang metode perancangan serta aspek-aspek lainnya yang berkaitan dengan perancangan bangunan secara keseluruhan dari suatu sumber yang ada serta elaborasi tema perancangan.

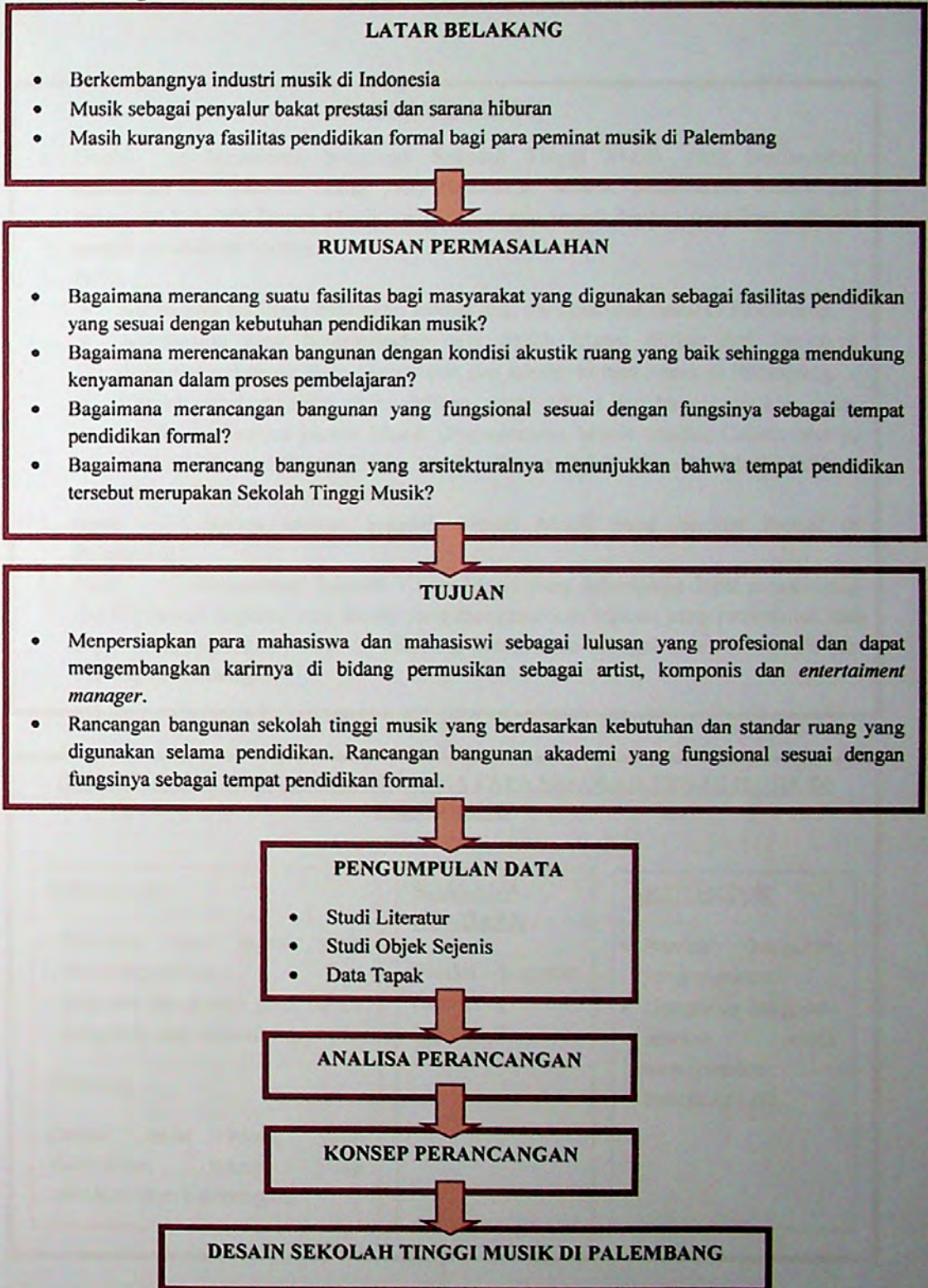
BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang data serta analisa fungsional, analisa spasial dan geometri, analisa kontekstual, dan analisa *enclosure* yang meliputi arsitektural, struktural, dan utilitas.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

1.7 Kerangka Berfikir



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

DIAGRAM ALUR BERFIKIR BAB I (PENDAHULUAN)**LATAR BELAKANG**

1. Goals : Mendesain bangunan Sekolah Tinggi Musik yang berdasarkan kebutuhan dan standar ruang yang digunakan selama pendidikan. Rancangan bangunan Sekolah Tinggi Musik yang fungsional sesuai dengan fungsinya sebagai tempat pendidikan formal.
2. Fakta :
 - Kurangnya fasilitas pendidikan formal bagi para peminat musik di Palembang.
 - Antusiasme yang besar terhadap seni musik (dapat dilihat dari banyaknya diselenggarakannya even-even musik dan konser-konser musik di Palembang.
 - Banyak peminat musik di Palembang, dapat dilihat dari banyaknya komunitas musik dan tempat kursus Musik (Purwacaraka Musik Studio, Calista Musik, Audrey Music School, Ecayo Musik, Swara Indah, Yamaha Music School, Ahmad Dhani School of Rock).
3. Issue : Belum adanya Sekolah Tinggi Musik yang bersifat formal di Palembang.
4. Ideal : Perencanaan Sekolah Tinggi Musik yang diharapkan dapat menampung dan mewadahi kegiatan seni musik yang menghasilkan lulusan yang profesional dan dapat mengembangkan karirnya dibidang permusikan sebagai artist, komponis dan entertainment manager.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN UTAMA PADA SEKOLAH TINGGI MUSIK DI PALEMBANG**SIRKULASI**

- Sirkulasi antar massa yang membingungkan
- Sirkulasi kendaraan pada parkir pengelola dan mahasiswa

ZONASI

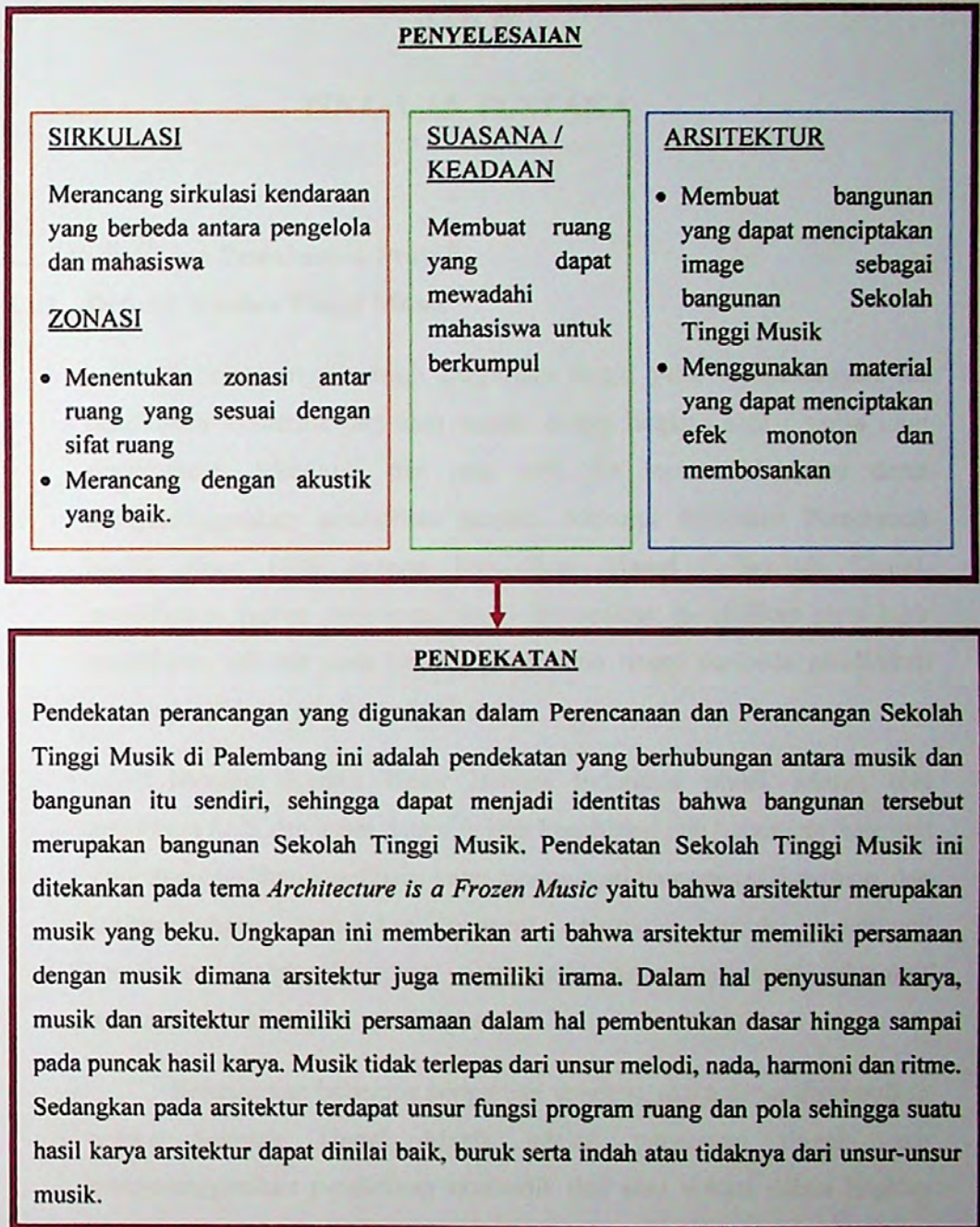
Zonasi antar ruang yang meletakkan ruang yang membutuhkan ketenangan.

SUASANA / KEADAAN

Pelaku kegiatan cenderung individual

ARSITEKTUR

- Bentuk bangunan yang monoton
- Umumnya bangunan sekolah musik menggunakan bangunan ruko



Bagan 1.2 Diagram Berfikir BAB I

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

D. K. Ching, Francis, 2008, *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatahanan, Jilid 3*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Kemendiknas Republik Indonesia, 2000, Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Nomor 234.

Neufert, Ernst dan Sunarto Tjahjadi, 1996, *Data Arsitek, Jilid 1* Edisi 33, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Neufert, Ernst dan Sunarto Tjahjadi, 2002, *Data Arsitek, Jilid 2* Edisi 33, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 1999, Pendidikan Tinggi Nomor 60. RTRW Kota Palembang Tahun 2012 – 2032.

Saswiko, Prasasto, 2009, *Fisika Bangunan*, Yogyakarta: Penerbit Andi.

Jurnal:

Widyati Purwantiasning, Ari dan Ahmad Mubarak Djuha, 2016, *Transformasi Musik Dalam Bentuk Arsitektur*, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Website:

<http://www.academia.edu/>

<http://www.guitarsquartz.com/2014/11/mengenal-jenis-efek-gitar-dan-fungsinya.html>

<http://www.gurupantura.com/2015/05/pendidikan-formal-nonformal-informal.html>

<http://www.kamusbesar.com/>

<http://www.scribd.com/>